

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI,
KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MENGERJAKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA**



SKRIPSI

Oleh :

**MAS AYU SISKA
NIM: 04061981320034**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2017

S
152.407
Mas
h
2017

10002

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI,
KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MENGERJAKAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA**



Skripsi
Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi

Oleh :
MAS AYU SISKA
NIM: 04041381320034

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI, KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA**

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh

MAS AYU SISKA

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 21 Juni 2017

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I




Ayu Purnamasari, S. Psi., MA

Penguji I



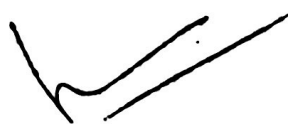
Marisya Pratiwi, M. Psi., Psikolog

Pembimbing II



Rachmawati, S. Psi., MA

Penguji II



Maya Puspasari, M. Psi., Psikolog

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 21 Juni 2017



Ayu Purnamasari, S. Psi., MA
NIP. 198612152015042004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Mas Ayu Siska, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya, 21 Juni 2017

Yang menyatakan,



Mas Ayu Siska

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti rasa proses penyusunan skripsi ini akan menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti kedepannya. Akhirnya, peneliti dapat mempersembahkan skripsi ini khusus untuk:

1. Ibu dan Bapak ku tercinta, ibu Agustina dan bapak Usman yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti, sehingga peneliti semakin termotivasi untuk terus mengejar cita-cita yang ingin peneliti raih. Kasih sayang dan perhatian akan selalu menjadi tempat berpulang ketika peneliti mulai merasa lelah dari kegagalan, namun doa dari beliau pula yang akhirnya membuat peneliti mampu untuk bangkit dari kegagalan ☺.
2. Adik-adikku tersayang, Risky Hariansyah dan M. Satrya Wahyuda yang selalu membantuku dalam setiap hal dan tentunya yang selalu mengharapkan kesuksesanku ☺.

HALAMAN MOTTO

“Hidup adalah belajar hidup adalah proses, tanpa ada batas umur tanpa ada kata tua, jatuh berdiri lagi, gagal ulangi lagi, kalah coba lagi, tanpa ada kata menyerah” (Anonim)

“Berpeganglah pada doa, libatkan Allah dalam hal apapun, Yakinlah !
Kebahagiaan akan bersamamu” (Masayusiska)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap” (QS. Asy- Syarh, 6-8)

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan dan menyelesaikan penuh dengan kebanggaan” (Anonim)

Believe In Yourself ☺

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT. Atas berkat dan rahmat Allah jualah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi, Konsep Diri Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa”. Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses pengerjaan skripsi ini banyak pelajaran baru yang kemudian peneliti dapatkan. Peneliti juga banyak menerima bantuan dan bimbingan, sehingga kesulitan yang peneliti alami selama proses pengerjaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mempermudah dan memperlancar proses pengerjaan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. dr. H. Syarif Husin, M. S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ayu Purnamasari, S. Psi., MA, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sekaligus dosen pembimbing I Skripsi.
5. Rachmawati, S. Psi., MA, selaku dosen pembimbing II Skripsi.
6. Marisya Pratiwi, M. Psi., Psikolog, selaku dosen penguji I Skripsi.
7. Maya Puspasari, M. Psi., Psikolog, selaku dosen penguji II Skripsi.
8. Orangtua yang selalu memberikan dukungan tiada henti.

9. Para dosen dan staff di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
10. Kakak-kakak angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengisi angket awal penelitian dan skala dalam penelitian ini.
11. Pihak-pihak Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
12. Teman-teman tercinta Ayu Birka Ilma, Rahmi Habibah, Ivon Eranita, Povi Olivia, Eri Yani, Hilma Ulfa, Fitri Handayani, Yohana Theresia dan Viki Yuliandari yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari teknik penulisan maupun isinya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan bagi peneliti dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT melimpahkan karunia serta rahmat-Nya untuk kita semua dan semoga penelitian ini berguna bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

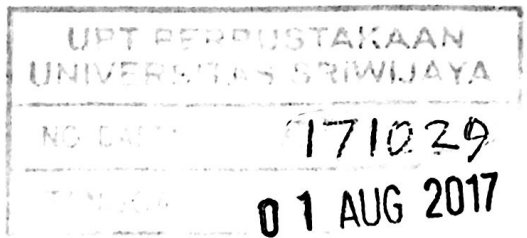
Indralaya, 21 Juni 2017

Peneliti,



Mas Ayu Siska

04041381320034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Motivasi Mengerjakan Skripsi	12
1. Pengertian Motivasi Mengerjakan Skripsi	12
2. Aspek Motivasi Mengerjakan Skripsi.....	13
3. Faktor- Faktor Yang Memunculkan Motivasi Mengerjakan Skripsi	15
4. Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki Motivasi Mengerjakan Skripsi.....	16
B. Kecerdasan Emosi	17
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	17

2. Aspek Kecerdasan Emosi	18
3. Faktor- Faktor Kecerdasan Emosi	21
4. Ciri-ciri Kecerdasan Emosi	22
C. Konsep Diri	23
1. Pengertian Konsep Diri	23
2. Aspek-Aspek Konsep Diri	24
3. Faktor- Faktor Konsep Diri	25
4. Ciri-Ciri Konsep Diri	26
D. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi, Konsep Diri Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi	28
E. Kerangka Berfikir	31
F. Hipotesis Penelitian	31
 BAB III METODE PENELITIAN	 33
A. Identifikasi Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional	33
1. Motivasi Mengerjakan Skripsi.....	33
2. Kecerdasan Emosi	34
3. Konsep Diri	34
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
3. Metode Pengambilan Sampel	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Validitas Dan Reliabilitas	40
1. Validitas	41
2. Reliabilitas	42
F. Metode Analisis Data	43
1. Uji Asumsi	43
a. Uji Normalitas	43
b. Uji Linearitas	44

2. Uji Hipotesis	44
a. Uji Hipotesis Minor	44
b. Uji Hipotesis Mayor	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Orientasi Kancan Penelitian	46
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	48
1. Persiapan Administrasi	48
2. Persiapan Alat Ukur	49
a. Rincian Alat Ukur Penelitian	49
b. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Responden	50
c. Analisis Aitem dan Uji Reliabilitas	51
3. Pelaksanaan Penelitian	57
a. Tahap Pertama	57
b. Tahap Kedua	58
c. Tahap Ketiga	58
C. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Subjek Penelitian	59
2. Deskripsi Data Penelitian	61
a. Motivasi Mengerjakan Skripsi	63
b. Kecerdasan Emosi	64
c. Konsep Diri	65
3. Hasil Analisis Data Penelitian	66
a. Uji Asumsi	66
1) Uji Normalitas	66
2) Uji Linearitas	67
b. Uji Hipotesis	68
1) Hipotesis Mayor	68
2) Hipotesis Minor	70
D. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
1. Bagi Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi	79
2. Bagi Pihak Universitas Sriwijaya	79
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Sebaran Angket Awal Penelitian	3
Tabel 3.1.	Kisi- Kisi Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi	38
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Emosi	39
Tabel 3.3.	Kisi-Kisi Skala Konsep Diri	39
Tabel 3.4.	Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	40
Tabel 4.1.	Distribusi Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi Setelah Uji Coba	51
Tabel 4.2.	Distribusi Penomoran Baru Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi	53
Tabel 4.3.	Distribusi Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba ..	54
Tabel 4.4.	Distribusi Penomoran Baru Skala Kecerdasan Emosi ..	55
Tabel 4.5.	Distribusi Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba	56
Tabel 4.6.	Distribusi Penomoran Baru Skala Konsep Diri	57
Tabel 4.7.	Deskripsi Usia Subjek Penelitian	60
Tabel 4.8.	Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	60
Tabel 4.9.	Deskripsi Fakultas Subjek Penelitian	61
Tabel 4.10.	Deskripsi Data Penelitian	62
Tabel 4.11.	Rumus Pengkategorian	63
Tabel 4.12.	Deskripsi Kategorisasi Motivasi Mengerjakan Skripsi Pada Subjek Penelitian	64

Tabel 4.13.	Deskripsi Kategorisasi Kecerdasan Emosi Pada Subjek Penelitian	65
Tabel 4.14.	Deskripsi Kategorisasi Konsep diri Pada Subjek Penelitian	65
Tabel 4.15.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Untuk Tiap Variabel	66
Tabel 4.16.	Rangkuman Hasil Analisis Linearitas	67
Tabel 4.17.	Uji Hipotesis Regresi Berganda	68
Tabel 4.18.	Koefisien Regresi Berganda Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	69
Tabel 4.19.	Uji Hipotesis Regresi Sederhana Kecerdasan Emosi Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi	71
Tabel 4.20	Uji Hipotesis Regresi Sederhana Konsep diri Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Skala Uji Coba Penelitian	87
	Skala 1 (Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi)	89
	Skala 2 (Skala Kecerdasan Emosi)	89
	Skala 3 (Skala Konsep Diri)	90
Lampiran B	Skala Setelah Uji Coba Penelitian	91
	Skala 1 (Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi)	94
	Skala 2 (Skala Kecerdasan Emosi)	94
	Skala 3 (Skala Konsep Diri)	95
Lampiran C	Surat Izin Penelitian	96
Lampiran D	Uji Reliabilitas & Validitas Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi	100
	1. Reliabilitas Uji Coba Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi	101
	2. Reliabilitas Uji Coba Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi (Aitem Valid)	102
	3. Validitas Uji Coba Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi	103
	4. Reliabilitas Dan Validitas Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi Setelah Uji Coba Penelitian .	105
Lampiran E	Uji Reliabilitas & Validitas Skala Kecerdasan Emosi.	107
	1. Reliabilitas Uji Coba Skala Kecerdasan Emosi	108

	2. Reliabilitas Uji Coba Skala Kecerdasan Emosi (Aitem Valid)	109
	3. Validitas Uji Coba Skala Kecerdasan Emosi	110
	4. Reliabilitas Dan Validitas Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba Penelitian	112
Lampiran F	Uji Reliabilitas & Validitas Skala Konsep Diri	114
	1. Reliabilitas Uji Coba Skala Konsep Diri	115
	2. Reliabilitas Uji Coba Skala Konsep Diri (Aitem Valid)	116
	3. Validitas Uji Coba Skala Konsep Diri	117
	4. Reliabilitas Dan Validitas Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba Penelitian	119
Lampiran G	Analisis Deskriptif Data Penelitian & Frekuensi Kategorisasi Subjek Penelitian	121
	1. Analisis Deskriptif Data Penelitian	122
	2. Kecerdasan Emosi	123
	3. Konsep Diri	124
	4. Motivasi Mengerjakan Skripsi	125
Lampiran H	Uji Asumsi (Uji Normalitas & Uji Linearitas)	127
	1. Uji Normalitas	128
	2. Uji Linearitas Variabel Motivasi Mengerjakan Skripsi Dengan Variabel Kecerdasan Emosi	129

	3. Uji Linearitas Variabel Motivasi Mengerjakan Skripsi Dengan Variabel Konsep Diri	129
Lampiran I	Uji Hipotesis	130
	1. Uji Hipotesis Minor (Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Mengerjakan Skripsi)	131
	2. Uji Hipotesis Minor (Konsep Diri Dan Motivasi Mengerjakan Skripsi)	132
	3. Uji Hipotesis Mayor Kecerdasan Emosi, Konsep Diri Dengan Motivasi Mengerjakan Skripsi	133
Lampiran J	Tabel Penentuan Sampel Isaac Dan Michael	134
Lampiran K	Data Excel Uji Coba Penelitian	136
	1. Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi (Uji Coba) ...	137
	2. Skala Kecerdasan Emosi (Uji Coba)	140
	3. Skala Konsep Diri (Uji Coba).....	144
Lampiran L	Data Excel Setelah Uji Coba Penelitian	147
	1. Skala Motivasi Mengerjakan Skripsi (Setelah Uji Coba)	148
	2. Skala Kecerdasan Emosi (Setelah Uji Coba)	157
	3. Skala Konsep Diri (Setelah Uji Coba)	163

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI, KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI MENGERJAKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

Mas Ayu Siska¹, Ayu Purnamasari², dan Rachmawati³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Hipotesis minor dalam penelitian ini adalah: (1) ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya, (2) ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya yang sedang mengerjakan skripsi berjumlah 161 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis, yaitu kecerdasan emosi, konsep diri dan motivasi mengerjakan skripsi. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi dengan $R = 0,649$, $p = 0,000$ dan $R^2 = 0,421$. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan motivasi mengerjakan skripsi dengan $R = 0,538$, $p = 0,000$ dan $R^2 = 0,289$. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi dengan $R = 0,635$, $p = 0,000$ dan $R^2 = 0,403$.

Kata kunci : Kecerdasan Emosi, Konsep Diri, Motivasi Mengerjakan Skripsi

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

^{2,3} Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE, SELF CONCEPT WITH MOTIVATION IN DOING THESIS ON COLLEGE STUDENTS

Mas Ayu Siska¹, Ayu Purnamasari², dan Rachmawati³

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional intelligence, self concept with motivation in doing thesis on college students of 2012 in Sriwijaya University Indralaya campus. Major hypothesis in this study that there is a relationship between emotional intelligence, self concept with motivation in doing thesis on college students of 2012 in Sriwijaya University Indralaya campus. Minor hypothesis in this study that there is (1) a relationship between emotional intelligence with motivation in doing thesis on college students of 2012 in Sriwijaya University Indralaya campus, (2) a relationship between self concept with motivation in doing thesis on college students of 2012 in Sriwijaya University Indralaya campus.

The subjects in this study were college students of 2012 in Sriwijaya University which is being in doing thesis amounted to 161 people. Data collection method in this study using psychological scale that emotional intelligence, self concept and motivation in doing thesis. The result were analyzed using simple regression analysis and multiple regression analysis.

The result of multiple regression analysis show that a relationship existed and significantly between emotional intelligence, self concept with motivation in doing thesis, $R=0,649$, $p=0,000$ dan $R^2=0,421$. The result of simple regression analysis show that a relationship existed and significantly between emotional intelligence with motivation in doing thesis, $R=0,538$, $p=0,000$ dan $R^2=0,289$. The result of simple regression analysis show that a relationship existed and significantly between self concept with motivation in doing thesis, $R=0,635$, $p=0,000$ dan $R^2=0,403$.

Keywords: *Emotional Intelligence, Self Concept, Motivation In Doing Thesis*

1. *Student at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*
- 2.3. *Lecturer at Study Program of Psychology, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia pendidikan yang semakin maju, mahasiswa dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan wawasan untuk menggambarkan seperti apa kemajuan yang ada. Keinginan untuk maju harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dengan semangat dalam mencapai suatu tujuan tertentu khususnya bagi mahasiswa yang saat ini telah memasuki semester akhir. Wingkel (Fadillah, 2013), menyatakan bahwa mahasiswa pada semester akhir harus menetapkan diri dalam mengejar cita-cita dibidang studi akademik, dipekerjaan dan dibidang kehidupan. Lebih lanjut Wingkel (Fadillah, 2013), menambahkan pada tahap perkembangan ini mahasiswa mengenal studi akademik yaitu penulisan skripsi.

Skripsi adalah hasil karya ilmiah dari pendidikan akademik setingkat sarjana (S-1), yang tujuan pendidikannya lebih diarahkan untuk memahami teori, dalil, hukum, konsep dan produk ilmu lain yang sudah ada dan mencoba menerapkan dalam bentuk tulisan ilmiah (Lapau, 2013). Tugas dalam menyelesaikan skripsi sering dianggap sebagai tugas yang sulit yang dialami oleh mahasiswa dan sering menimbulkan masalah-masalah tertentu (Putri & Siti, 2013).

Menurut Etika dan Wilda (2016), masalah-masalah tersebut dapat berupa penentuan judul skripsi, kurangnya referensi, kurangnya waktu, rasa malas mengerjakan skripsi, kurang motivasi, dosen yang susah ditemui, susah membagi waktu, kelelahan, waktu istirahat tidak cukup, kurang biaya dan tidak konsentrasi

dalam proses penyelesaian skripsi. Lebih lanjut, Etika dan Wilda (2016), menyatakan kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi.

Kondisi mahasiswa yang kurang atau kehilangan keinginan untuk maju tergambar dalam pengerjaan skripsi yang mahasiswa jalani. Kurangnya keinginan dari dalam diri mahasiswapun bukanlah hal yang langka untuk saat ini. Kurangnya keinginan ini, kemudian membuat mahasiswa malas dan biasanya mahasiswa lebih memilih untuk mengabaikan saja skripsi yang sedang dikerjakan daripada berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsinya.

Dari survey awal yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017 dengan cara menyebarkan angket kepada 15 orang mahasiswa angkatan tahun 2012 yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya. Fenomena yang ditemukan oleh peneliti di lapangan didapatkan data sebanyak 13 orang mahasiswa merasa kurang semangat dalam melakukan bimbingan skripsi.

Data selanjutnya, sebanyak 14 orang merasa malas untuk mencari referensi yang dibutuhkan untuk skripsinya. Sebanyak 12 orang mengerjakan skripsi hanya saat ingin saja karena tidak ada keinginan dari dalam diri untuk mengerjakan skripsi dan merasa sudah bosan dengan rutinitas mengerjakan skripsi atau, lebih memilih membolos bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.

Tabel 1. 1. Sebaran Angket Awal Penelitian

No.	Fakultas/ Jurusan	Angkatan	Jumlah
1	FKIP	2012	6 Orang
2	Teknik	2012	3 Orang
3	MIPA	2012	1 Orang
4	Pertanian	2012	1 Orang
5	FISIP	2012	3 Orang
6	Ekonomi	2012	1 Orang
TOTAL			15 Orang

Menurut Walgito (2010), motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Namun, pernyataan para subjek sebelumnya bertolak belakang dengan pengertian tentang motivasi yang dikemukakan oleh Walgito (2010). Berdasarkan hasil survey melalui angket, mengungkapkan bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di universitas Sriwijaya kampus Indralaya tidak menunjukkan perilaku-perilaku yang mendorong mahasiswa untuk mengerjakan skripsi sebagai tujuan akhir dari pendidikan tingginya.

Motivasi sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa dalam proses menulis skripsi karena dengan motivasi mahasiswa memiliki gambaran terhadap dirinya akan apa usaha yang nantinya akan dikerjakan. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis skripsi akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan dengan motivasi individu tersebut akan mendapatkan prestasi yang baik. Namun apabila mahasiswa memiliki motivasi yang rendah maka hasil yang dicapainya juga akan mendapatkan hasil yang tidak optimal (Lestari, 2012).

Motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi erat kaitannya dengan kecerdasan emosi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Habel dan Prihastuti (2013), yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi, inspirasi yang tinggi, kualitas kepemimpinan, keterampilan negosiasi yang tinggi dan kepribadian yang menyenangkan. Apabila individu memiliki kecerdasan emosi yang rendah, maka individu akan memiliki motivasi yang rendah juga dalam mengerjakan skripsi.

Fenomena tentang kecerdasan emosi yang ditemukan oleh peneliti dari angket awal yang disebar, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 12 dari 15 orang mengerjakan skripsi disaat suasana hati benar-benar baik. Sebanyak 13 dari 15 orang akan merasa kesal dan marah apabila referensi yang dicari tidak juga ditemukan. Sebanyak 12 dari 15 orang kesal karena tidak mampu untuk melampaui kapasitas yang diinginkan oleh dosen pembimbing. Sebanyak 9 dari 15 orang sulit mengendalikan emosi saat skripsi yang ditulis dikritik, biasanya akan menjadi *badmood* dan akan ketakutan dikritik kembali apabila melakukan bimbingan lagi.

Pernyataan-pernyataan diatas, tidak menggambarkan beberapa kualitas dari kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Wood (2013), yang meliputi menyadari perasaan-perasaan yang muncul, menangani emosi tanpa merasa kewalahan menghadapinya serta menghubungkan perasaan-perasaan yang dialami agar membantu dalam mendapatkan tujuan hidup. Menurut Goleman (2016), kecerdasan emosional adalah kemampuan yang mencakup pengendalian diri,

semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Seseorang bisa menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan, dan mengatur suasana hati dengan kecerdasan emosi.

Selain kecerdasan emosi, motivasi individu juga dipengaruhi oleh konsep diri. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fernald dan Fernald (Prabadewi & Putu, 2014), yang mengatakan bahwa dalam memunculkan motivasi seseorang dipengaruhi oleh salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri sebagai gagasan tentang diri sendiri yang berisi cara pandang individu terhadap dirinya sebagai pribadi. Konsep diri sendiri merupakan faktor instrinsik seorang individu karena konsep diri berpengaruh dengan motivasi seseorang.

Menurut Burn (1993), konsep diri adalah satu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, orang-orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa kita yang kita inginkan. Fitts (Agustiani, 2009), mengatakan bahwa konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui konsep diri seseorang, maka akan lebih mudah memahami tingkah laku orang tersebut. Konsep diri merupakan hal yang penting karena akan membantu individu untuk mengenali dirinya dan orang lain baik itu dari sisi positif dan negatif, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukannya.

Shavelson dan Roger (Muawanah dkk, 2012), konsep diri terbentuk dan berkembang dari pengalaman dan inteprestasi dari lingkungan, penilaian orang lain, atribut dan perilaku diri. Pengembangan konsep diri berpengaruh terhadap perilaku yang akan ditampilkan, sehingga bagaimana perkataan dan perlakuan orang lain tentang individu akan dijadikan panutan untuk menilai dirinya. Clemes

dan Bean (Annisa & Agustin, 2012), konsep diri akan memberikan pengaruh terhadap proses berpikir, perasaan, keinginan, nilai maupun tujuan hidup seseorang.

Fenomena tentang konsep diri yang ditemukan oleh peneliti di lapangan melalui survey awal yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2017 dengan menyebarkan angket kepada 15 orang mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya menunjukkan data sebanyak 13 dari 15 orang sudah merasa optimisme dalam mengerjakan skripsi rendah. 12 dari 15 orang merasa bahwa skripsi yang dikerjakan kurang baik. Sebanyak 10 dari 15 orang merasa tidak berdaya saat skripsi yang sedang dikerjakan kemudian terhambat.

Data selanjutnya menunjukkan sebanyak 9 dari 15 orang akan menyalahkan dosen yang menyulitkan dalam bimbingan dan teman yang tidak mau membantu saat skripsi yang dikerjakan terhambat dan 8 dari 15 orang tidak memiliki keyakinan diri bahwa skripsi yang dikerjakan akan selesai dalam waktu dekat.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan angket yang telah diterima, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang ada meliputi :

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya?
2. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya?
3. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
2. Mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
3. Mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penyusunan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, informasi dan data yang empiris dalam melakukan kegiatan ilmiah. Selain itu, bisa dijadikan panduan atau acuan yang relevan untuk studi-studi yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bagi pihak fakultas agar dapat menyelenggarakan kegiatan seminar atau kuliah umum yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hal ini diperlukan agar mahasiswa yang kurang memiliki dorongan dan keinginan untuk mengerjakan skripsi dapat meningkatkan kembali motivasinya dalam mengerjakan skripsi khususnya bagi mahasiswa yang telah melewati standar batas kelulusan.

E. Keaslian Penelitian

Topik, tujuan dan subjek penelitian tentang kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang akan diteliti oleh peneliti, belum pernah diteliti sebelumnya. Namun ada beberapa topik dan subjek penelitian sebelumnya yang mirip dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut meliputi:

Penelitian yang berjudul "*The Impact of Emotional Intelligence on Motivation, Empowerment and Organization Structures: A Case of Universities in Islamabad*". Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Mohsin Atiq, Aamer Farooq, Dr. Hafiz Mushtaq Ahmad, Dr. Asad Afzal Humayoun pada tahun 2015. Subjek penelitian hanya menggunakan sampel yang mewakili universitas, yang berada di Islamabad Pakistan. Penelitian yang dilakukan oleh Atiq dkk ini, dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi. Kemudian dari teknik analisis tersebut didapatkan hasil yang mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional memiliki dampak positif pada motivasi, pemberdayaan dan struktur organisasi.

Kemudian terdapat penelitian lain dengan judul "Hubungan antara penerimaan orang tua dan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada anak *slowlearner*" yang diteliti oleh Ika Suwaji dan Yamin Setiawan tahun 2014. Subyek penelitian ini adalah 70 orang anak-anak *slowlearner*. Hasil perhitungan statistik SPSS versi 16 dengan teknik analisis regresi diperoleh $F = 16,113$; $p = 0,000 < 0,05$. Berarti ada hubungan yang signifikan antara penerimaan diri orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi.

Penelitian ini dilakukan oleh Rabia Khalaila dari Zefat Academic College Israel pada tahun 2014, dengan topik penelitian "*The relationship between academic self-concept, intrinsic motivation, test anxiety, and academic achievement among nursing students: Mediating and moderating effects*". Dengan subyek penelitian terdiri dari 170 mahasiswa sarjana keperawatan, di perguruan tinggi akademik di Israel utara. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa

konsep diri yang positif ditemukan langsung terkait dengan prestasi akademik yang tinggi. Uji kecemasan dan motivasi intrinsik yang ditemukan signifikan dalam hubungan antara konsep diri dan prestasi akademik. Selain itu, motivasi intrinsik secara signifikan memoderasi efek negatif dari uji kecemasan pada prestasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Khanif Maksum pada tahun 2013, juga berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Khanif Maksum tersebut berjudul “Hubungan kecerdasan emosional dan motivasi dengan tingkat prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) jejeran bantul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”. Subjek dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) jejeran bantul.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khanif Maksum mendapatkan empat hasil yaitu: (1) kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa tinggi, motivasi belajar akan tergolong sangat tinggi, dan prestasi belajar siswa juga tinggi, (2) ada hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar, dengan nilai dari uji t 0,012, (3) terdapat hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar, signifikansi nilai t -test 0,007, (4) terdapat hubungan simultan antara kecerdasan emosi dan motivasi belajar siswa yang digambarkan oleh nilai signifikansi dari uji F yaitu 0.000.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummi Qalsum, Nurhayati dan Ahmad Yani pada tahun 2015. Dengan judul penelitian “Hubungan antara konsep diri dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar fisika peserta didik SMA di kota Makassar“. Sampel yang digunakan berjumlah 340 orang yang ditentukan

berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh dalam mendukung hasil belajar Fisika peserta didik namun pengaruh yang diberikan rendah diakibatkan banyaknya faktor lain yang lebih besar mendukung hasil belajar Fisika peserta didik.

Topik dalam penelitian ini adalah “hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya kampus Indralaya”. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya yang sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan semua pembahasan yang ada, penelitian dengan judul hubungan antara kecerdasan emosi, konsep diri dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa angkatan tahun 2012 di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dan belum pernah diteliti sebelumnya sehingga penelitian ini dapat dikatakan orisinil dan dapat dipertanggungjawabkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Anissa, N., & Agustin, H. 2012. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1 (1).
- Apriyono, A., & Abdullah, T. 2013. Analisis *Overreaction* pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina*, 2 (2).
- Asy'ari, M., IGGA, Novi. Ekayati., & Andik, Matulesy. 2014. Konsep Diri, Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Siswa. *Persona (Jurnal Psikologi Indonesia)*, 3 (1), 83 – 89.
- Atiq, M. M., Aamer, F., Hafiz, M. A., & Asad, A. H. 2015. The Impact of Emotional Intelligence on Motivation, Empowerment and Organization Structures: A Case of Universities in Islamabad. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 5(6), 22-31. ISSN 2090-4304.
- Azwar, S. 2014a. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2014b. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burn, R. B. 1993. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku)*. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. 1990. Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan Edisi Ke Tiga. Semarang: IKIP Semarang.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Etika, N., & Wilda, F. H. 2016. Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Kopasta*, 3 (1), 40-52.
- Fadillah, A. E. R. 2013. Stres dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman yang Sedang Menyusun Skripsi. *eJournal Psikologi*, 1 (3), 254-267.
- Faisal, A., & Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Anak Jadi Juara*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fiori, M et al. 2014. What Is the Ability Emotional Intelligence Test (MSCEIT) Good for? An Evaluation Using Item Response Theory. *PLoS ONE*, 9(6): e98827. doi:10.1371/journal.pone.0098827.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. 2016. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, A. W., & Ariesandi, S. 2007. *Manage Your Mind For Success*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Habel, M. B. P. P & Prihastuti. 2013. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Konflik Peran Ganda para Guru Wanita di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2 (1).
- Hasanvand, B., & Mohamad, K. 2012. The Relationship of Emotional Intelligence with Self-esteem and Academic Progress. *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, 2(6), 231-236. DOI: 10.5923/j.ijpbs.20120206.06.
- Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Khalaila, R. 2014. The Relationship Between. Academic Self-Concept, Intrinsic Motivation, Test Anxiety, And Academic Achievement Among Nursing Students: Mediating And Moderating Effects. *Nurse Education Today*, YNEDT-02822, 7 (3). Doi: 10.1016/j.nedt.2014.11.001.
- Lapau, B. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan (Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Labhane, C. P., & Baviskar, P. A. 2015. Self concept and Emotional intelligence: A comparative study of Arts and Science college students. *The International Journal of Indian Psychology*, 2 (2), ID: B00311V2I22015.
- Lawrence, A. S. A., & Vimala, A. 2013. Self- Concept and Achievement Motivation of High School Students. *Conflux journal of education*, 1 (1), 141. ISSN 2320-9305.
- Lestari, N. A. 2012. Hubungan antara Ekspektasi terhadap Dosen Pembimbing dengan Motivasi Menulis Skripsi. *Educational Psychology Journal*, 1 (1). ISSN 2252-634X.
- Liliweri, A. 2015. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Maksum, K. 2013. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Jejeran Bantul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Muaddib*, 3 (1). ISSN 2088-3390.

- Maulana, F. H., Djambur, H., & Yuniadi, M. 2015. Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada bank btn kantor cabang malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (22).
- Morrison, T. 2007. Emotional Intelligence, Emotion and Social Work: Context, Characteristics, Complications and Contribution. *British Journal of Social Work*, 37, 245–263. doi:10.1093/bjsw/bcl016.
- Muawanah, L. B., Suroso., & Herlan, Pratikto. 2012. Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Persona*, 1 (1).
- Nurhadi, M. 2014. Pendidikan Kedewasaan Dalam Perspektif Psikologi Islami. Dalam Dahlan, M.R, *Katalog Dalam Terbitan*. (hal. 63). Yogyakarta: Deepublish.
- Nur, I. F., & Agustina, E. 2008. Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecerdasan Emosional pada Remaja. *Jurnal Soul*, 1 (2).
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. 2015. *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prabadewi, K.D.L., & Putu, N. W. 2014. Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. *Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 1 (2), 261-270.
- Purwanti. 2010. Mengembangkan Kecerdasan Emosional pada Anak Taman Kanak-kanak sebagai Upaya Menciptakan Anak Cerdas, Ceria dan Berahlak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2 (1).
- Puspasari, A. 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak (Cara Praktis bagi Orang Tua untuk Mengukur dan Mengembangkan Konsep Diri Anak)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Putri, D. K. S., & Siti, I. S. 2013. Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character*, 2 (2).
- Qalsum, U., Nurhayati., & Ahmad, Y. 2015. Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA di Kota Makassar. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, 2 (11), 132 – 140.
- Rakhmat, J. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. A. 2014. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Respati, W. S., Aries, Y., & Noryta, W. 2006. Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua *Authoritarian, Permissive dan Authoritative*. *Jurnal Psikologi*, 4 (2).
- Robbins, S. P., & Timothy, A. J. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarjono, H., & Winda, J. 2011. *SPSS VS Lisreal (sebuah pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, S. W. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W., & Eko, A. M. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Siagian, S. P. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, U. S. 2016. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*. Jakarta: Change Publication.
- Suryana, Y., & Kartib, B. 2015. *Kewirausahaan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwaji, I., & Yamin, S. 2014. Hubungan antara Penerimaan Orang Tua dan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Anak *Slowlearner*. *Persona (Jurnal Psikologi Indonesia)*, 3 (3), 283 – 288.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Sriwijaya. 2008. Civitas Akademik. <http://www.unsri.ac.id/#> (diakses 21 Maret 2017).
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wicaksono, R. 2011. Kesadaran terhadap Esensi Organisasi Mahasiswa. <http://kampus.okezone.com/read/2011/05/18/367/458494/kesadaran-terhadap-esensi-organisasi-mahasiswa> (diakses 7 Juni 2017).
- Widhiarso, W. 2012. Aplikasi Teori Respons Butir Untuk Mengidentifikasi Kecenderungan Responden Memilih Opsi Tengah Pada Skala Psikologi. *Proyeksi*, 7 (1), 33-43. ISSN : 1907-8455.

Wood, J. T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.